

ANALISIS KESULITAN GURU KELAS VI DALAM PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DI SD NEGERI 9 PATOKAN

ANALYSIS OF THE DIFFICULTIES OF GRADE VI TEACHERS IN THE USE OF DIGITAL-BASED LEARNING MEDIA IN SD NEGERI 9 PATOKAN

Siti Amilia Nurjannah¹⁾, Dr. Reky Lidyawati, M.Pd.I²⁾, Afif Amroellah, M.Pd³⁾

¹PGSD, FKIP, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

²PGSD, FKIP, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

³PGSD, FKIP, Universitas Abdurachman Sales Situbondo

¹202010001@unars.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Kesulitan Guru Kelas VI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital Di SD Negeri 9 Patokan dilatarbelakangi oleh kesulitan guru kelas VI dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital pada saat proses pembelajaran. Yang mana dalam hal ini media pembelajaran memegang peran penting dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami serta menganalisis secara mendalam kesulitan guru kelas VI dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Pada umumnya penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, pertama: Guru mengalami kesulitan mendesain dan merancang media pembelajaran berbasis digital, kesulitan dalam mengimplementasikan, tidak adanya kreatifitas, dan kurangnya sarana dan prasarana. Kedua: adanya faktor intrrenal seperti tidak punya kemampuan dalam mendesain media pembelajaran bernasis digital, kurangnya pemahaman dalam penggunaan software atau aplikasi yang ada, daya ingat yang menurun, ketinggalan trend, faktor usia, tidak mahir menggunakan alat teknologi dan juga faktor eksternal antara lain fitur software yang rumit, kurangnya tersedianya alat teknologi yang memadai, koneksi internet dan kurangnya pelatihan, workshop, seminar terkait media pembelajaran berbasis digital.
Kata kunci : kesulitan guru, media pembelajaran berbasis digital

ABSTRACT (12pt Bold Italic)

This study is entitled Analysis of the Difficulties of Class VI Teachers in the Use of Digital-Based Learning Media in SD Negeri 9 Patokan is motivated by the difficulties of grade VI teachers in using digital-based learning media during the learning process. Which in this case learning media plays an important role in the teaching and learning process.

This study aims to know, understand and analyze in depth the difficulties of grade VI teachers in using digital-based learning media.

The research method used in this thesis uses a qualitative approach research method to describe the problems and focus of the research. In general, qualitative research is descriptive and tends to use analysis.

Based on the results of the study, it can be concluded, first: Teachers experience difficulties in designing and designing digital-based learning media, difficulties in implementing, lack of creativity, and lack of facilities and infrastructure. Second: the existence of intrinsic factors such as lack of ability to design digital learning media, lack of understanding in the use of existing software or applications, decreased memory, lagging behind trends, age factors, not being proficient in using technological tools and also external factors such as complicated software features, lack of availability of adequate technological tools, internet connection and lack of training, workshops, seminars related to digital-based learning media.

***Keywords:** teachers' difficulties, digital-based learning media*

PENDAHULUAN

Pada era revolusi 4.0 digital seperti sekarang pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat. Kehidupan manusia di era digital tidak akan terlepas dari teknologi. Manusia diuntut untuk selalu *update* terhadap perkembangan teknologi mengingat masa sekarang seluruh aspek dalam kehidupan manusia berkaitan dengan teknologi. Munir menjelaskan informasi dan komunikasi sebagai bagian dari teknologi juga mempengaruhi berbagai kehidupan dan memberi perubahan terhadap cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari termasuk dalam dunia pendidikan yang menggunakan media digital (Marjuni & Harun, 2019; Samsudi & Hosaini, 2020). Sektor pendidikan diharapkan mampu menyerap dampak positif dari pesatnya perkembangan digital. Banyak yang bisa dilakukan oleh tenaga pendidik untuk bisa memanfaatkan teknologi dalam membantu proses pembelajaran termasuk penggunaan media digital. Dengan demikian kemajuan teknologi yang berkembang pesat saat ini, seorang guru diharapkan untuk dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Subekti (2022:54) adanya kemajuan teknologi dan informasi sangat penting dalam pembelajaran bagi seorang guru. Manfaat dari berkembangnya teknologi terhadap pembelajaran yaitu tumbuhnya inovasi, bertambahnya metode dan model yang

terbaru, dan dapat digunakan sebagai akses pendukung dalam proses pembelajaran.

Menjadi guru tentu tidak mudah. Guru diharuskan mampu menyampaikan pembelajaran dengan baik dan tentu saja mudah dipahami oleh siswa. Utamanya bagi guru sekolah dasar yang sangat dituntut untuk bisa mengajar semua mata pelajaran. Dimana kreativitas dan keterampilan guru sangat dibutuhkan yang nantinya akan diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang mengelola pembelajaran memiliki suatu kewajiban yaitu untuk profesional atau kompeten. Kewajiban seorang guru meliputi merencanakan, melaksanakan, dan menilai atau mengevaluasi pembelajaran dengan baik. Menurut Agung Wibowo dkk. (2022:2) untuk membantu siswa memahami materi yang diberikan, maka dibutuhkan media pembelajaran sebagai faktor pendukung proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi.

Media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran guru dapat menerapkan metode yang bervariasi. Tentu saja untuk mewujudkan itu guru harus menggunakan media yang menyenangkan dan tepat guna. Guru harus memilih dan memilih media pembelajaran yang akan digunakan agar menarik dalam proses pembelajaran sebelum media pembelajaran diterapkan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan keaktifan siswa pada materi pembelajaran yang diajarkan sekaligus lebih menyenangkan. Menurut Widayati (2022: 206) dalam proses pembuatan media pembelajaran yang sederhana ada beberapa tahapan yang harus dilakukan antara lain menetapkan tujuan yang jelas dan terukur, menyusun materi pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran, menyusun alur cerita yang menunjukkan materi apa yang akan disampaikan, pengumpulan material yang terkait materi ajar, melakukan pembuatan media pembelajaran dan melakukan uji coba.

Namun kenyataannya di era yang sudah maju seperti sekarang masih terdapat masalah yang ditemukan terlebih dalam pembuatan pengembangan media pembelajaran. Masalah keterbatasan media membuat beberapa guru SD jarang

menggunakan media pembelajaran terlebih media pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajaran. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru membuat guru hanya menggunakan buku sebagai bahan ajar. Sehingga hal tersebut mengakibatkan kurangnya partisipasi dari siswa. Karena untuk mendapatkan partisipasi dari siswa guru harus membuat media pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan bervariasi seperti mainan dan gambar yang menarik dan juga media pembelajaran berbasis digital seperti video dan juga animasi. Terlebih zaman yang sudah sangat berkembang ini pembelajaran sudah sepatutnya menggunakan pembelajaran yang ngetrend akhir-akhir ini. Guru benar-benar dituntut untuk selalu meng-*Upgrade* ilmu yang di punya agar dalam proses pembelajaran guru dapat dengan mudah mentransfer materi yang akan di ajarkan dan siswa pun juga dapat menerima ilmu dengan antusias. Karena dengan pembelajaran yang menyenangkan siswa mampu menyerap ilmu dengan baik sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Kemahiran guru dalam menggunakan teknologi dapat berdampak dalam kecakapan digital siswanya jika guru mampu mengikutsertakan siswa dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti yaitu kesulitan guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital yang disebabkan beberapa faktor seperti faktor usia dan juga kurangnya kemahiran dalam mengoperasikan alat teknologi/multimedia padahal penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor lainnya adalah guru merasa cuek akan ketidakmampuannya dan kurang bersemangat untuk selalu meningkatkan kemampuannya sebagai guru sesuai dengan bidang ilmunya sehingga berdasarkan fenomena diatas peneliti ingin lebih mengetahui tentang kesulitan guru utamanya guru kelas VI dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital dan mengangkat judul “Analisis Kesulitan Guru kelas VI dalam Penggunaan Media pembelajaran di SD Negeri 9 Patokan”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Pada umumnya penelitian kualitatif bersifat dekriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dengan menggunakan metode kualitatif data yang dihasilkan oleh peneliti menjadi lebih *Credibly, tranferability, dependability, comfertabilty* (Salim. A, 2006). Yang mana dalam penelitian ini proses ata setting ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu pertama tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

Tahap perencanaan dilakukan dengan cara melakukan observasi awal tentang kesulitan guru dan pada tahap pelaksanaan peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan observasi, pengamatan, dan wawancara seperti yang sudah direncanakan lalu dalam hal ini peneliti juga mendokumentasikan hasil data yang sudah di dapatkan melalui sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut beberapa ahli guru mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, contohnya dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran terkhususnya dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu tantangan guru untuk selalu mengembangkan kreatifitas. Menurut Winda dan Dafit (2021) terdapat indikator-indikator kesulitan guru pada aspek media pembelajaran digital diantaranya yaitu:

1. Merancang dan Mendesain Media Pembelajaran
2. Mengimplementasikan Media Pembelajaran
3. Kreatifitas Guru
4. Sarana dan Prasarana

Kegiatan observasi, wawanacara secara mendalam dan juga mengumpulkan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti tentang kesulitan guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital yang dilakukan di SD Negeri 9 Patokan kepada guru kelas VI yaitu Guru I. Guru I dalam merancang dan mendesain media pembelajaran terdapat beberapa kesulitan yaitu diantaranya tidak punya kemampuan dalam mendesai media pembelajaran berbasis digital, terbatasnya pengetahuan tentang aplikasi yang sedang trend, fitur software yang

sangat rumit, tidak mahir dalam penggunaan software yang ada, daya ingat yang menurun. Selanjutnya dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis digital guru I juga menghadapi beberapa kesulitan, yaitu tidak bisa menggunakan alat teknologi contohnya LCD Proyektor. Guru I masih butuh dibantu oleh operator sekolah. Untuk kesulitan kreatifitas dalam membuat media pembelajaran berbasis digital yaitu guru I ketinggalan trend terkait media pembelajaran berbasis digital apa yang asik dan menyenangkan. Lalu selanjutnya guru I juga kurang mampu beradaptasi dengan trend tersebut. Saat guru I sudah mengetahui trend yang ada guru I mengungkapkan bahwa butuh waktu yang lama untuk terbiasa dan beradaptasi. Yang terakhir adalah kesulitan sarana dan prasarana yang dihadapi guru I adalah kurang tersedianya alat teknologi yang mendukung pembelajaran dan juga koneksi internet.

Menurut Amelia dkk (2021) kesulitan guru dalam penggunaan media pembelajaran di pengaruhi oleh 2 fakto yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal, antara lain:

- a. Kurangnya motivasi dan minat guru untuk belajar terkait media pembelajaran
- b. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan guru terkait media pembelajaran
- c. Kurangnya sikap antusias guru terhadap penggunaan media pembelajaran
- d. Kebingungan membuat media pembelajaran
- e. Kesulitan guru menentukan kesesuaian materi dengan media pembelajaran
- f. Guru meras nyaman tanpa media
- g. Kurangnya waktu dan tenaga untuk membuat media pembelajaran
- h. Guru kebingungan atau malas membuat media pembelajaran

2. Faktor eksternal, antara lain:

- a. Kurangnya sarana dan prasarana sekolah
- b. Kurangnya ketersediaan koneksi internet di sekolah
- c. Kurangnya bahan rujukan yang sesuai sebagai acuan memahami media pembelajaran
- d. Kurangnya biaya untuk media pembelajaran

Dengan data yang sudah di dapat oleh peneliti. Peneliti menemukan faktor kesulitan guru I dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital yang tidak masuk dalam indikator yang disebutkan oleh Amelia dkk (2021). Peneliti mengelompokkan menjadi 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi kesulitan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Berikut ini adalah beberapa faktor yang menjadi kesulitan guru kelas VI dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital:

- a. Faktor Internal

1. Tidak punya kemampuan dalam mendesain media pembelajaran berbasis digital

Dalam hal ini dikarenakan guru I bisa dikatakan bukan orang punya banyak ide

2. Kurangnya pemahaman tentang software atau aplikasi yang sedang trend

Guru I mengatakan karena fitur yang tersedia sangat rumit dan juga karena faktor umur membuat guru I kurang memahami *software* pembelajaran yang sedang trend.

3. Ketidakhadiran dalam penggunaan software atau aplikasi yang ada
- Beda generasi dan juga pada masa dahulu guru I jarang sekali menggunakan aplikasi dalam pembelajaran, yang mana membuat guru I belum mahir dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital.

4. Daya ingat yang menurun

Daya ingat yang menurun merupakan hal utama yang menjadi

kesulitan guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital.

5. Faktor Usia

Tahun ini usia guru I genap di usia 55 tahun, yang membuat daya ingatnya semakin menurun. Sehingga dalam hal ini guru I sukut untuk mempelajari dan mengingat tentang fitur yang ada pada aplikasi pembelajaran yang ada.

6. Ketinggalan trend

Karena beda jaman membuat guru seringkali ketinggalan trend yang ada di jaman sekarang.

7. Kurang mampu beradaptasi dengan hal-hal baru

Kurang mampunya guru I dalam beradaptasi dengan hal hal baru yang ada di dunia pendidikan sekarang khususnya media pembelajaran berbasis digital dikatenakan guru I tidak terbiasa.

8. Tidak mahir dalam menggunakan alat teknologi

Guru I tidak mahir menggunakan alat teknologi pembelajaran dikarenakan tidak terbiasa

b. Faktor Eksternal

1. Fitur software yang rumit

Dijaman sekarang fitur *software* memang sangat rumit digunakan oleh penggunanya terlebih lagi untuk guru I yang memiliki daya ingat yang menurun.

2. Kurang tersedianya alat teknologi yang memadai

SD Negeri 9 patokan hanya memiliki 2 *LCD Proyektor* yang dapat digunakan oleh guru-guru.

3. Koneksi internet

Koneksi internet di SD Negeri 9 Patokan hanya terhubung di ruang kelas yang dekat denga sumber internet.

4. Kurangnya pelatihan, workshop, seminar terkait media pembelajaran berbasis digital

Minimnya pelatihan merupakan faktor yang juga membuat guru I

susah untuk meningkatkan keterampilannya dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital.

Sejauh penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber, peneliti tidak mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Pihak SD Negeri 9 Patokan sangat terbuka akan informasi yang sangat dibutuhkan oleh peneliti dan memberikan ruang untuk peneliti mengobaservasi sekolah.

KESIMPULAN

Menurut (Mulyadi, 2010:6) menyebutkan kesulitan adalah situasi atau kondisi yang tertentu yang akan menjadi hambatan-hambatan dalam kegiatan untuk mencapai suatu tujuan, sehingga diperlukan usaha lebih giat lagi agar dapat mengatasinya. Dalam proses pembelajaran tentu saja guru mendapati kesulitan, salah satunya ada dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan mengenai Analisis Kesulitan Guru Kelas VI dalam Penggunaan Media Berbasis Digital di SD Negeri 9 Patokan dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Guru mengalami kesulitan mendesain dan merancang media pembelajaran berbasis digital, kesulitan dalam mengimplementasikan saran dan prasarana, b) terdapat faktor internal dan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Baharuddin, et al. "Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia." *Al Asma: Journal of Islamic Education* 2.1 (2020): 97-110.
- Adrian, Y., & Agustina, R. L. (2019). Kompetensi Guru di Era Revolusi Industri 4.0. *Ilmiah Kependidikan*, 14(2), 175–181.
- Anam, K., Mulasi, S., & Rohana, S. (2021). No Title. *Journal of Primary Education*, 2(2).
- Ariani, Meiliyah, et al. Penerapan Media Pembelajaran Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Ashsiddiqi, Hasbi. "Kompetensi sosial guru dalam pembelajaran dan pengembangannya." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 17.01 (2012): 61-71.
- Darmadi, Hamid. "Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 13.2 (2015): 161-174.

- Fadilah, Ninik Uswatun. "Media Pembelajaran." *Kemenag 1000* (2019): 1-6.
- Hamid, Abdul. "Guru profesional." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan 17.2* (2017): 274-285.
- Hatta, M. (2018). *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*.
- Hazmi, Nahdatul. "Tugas guru dalam proses pembelajaran." *Journal of Education and Instruction (JOEAI) 2.1* (2019): 56-65.
- L, I., & Astuti, T. (2023). Analisis Kompetensi Profesional Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 01 Pencongan. *Elementary Education, 12*(1), 10–18.
- Muzakki, F. I. (n.d.). *Membelajarkan Generasi Digital di SD*.
- Nurfadhillah, Septy. MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Nurutami, R., & Adman. (2016). Kompetensi Profesional Guru Sebagai Determinan Terhadap Minat Belajar Siswa. *Junal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1*(1), 119–127.
- Pratiwi, Yani, and Aninditya Sri Nugraheni. "Problematika Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Di SD/MI." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 11.5* (2022): 1479-1490.
- Pratiwi, Yani, and Aninditya Sri Nugraheni. "Problematika Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Di SD/MI." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 11.5* (2022): 1479-1490.
- Ramaliya. (2018). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran. *Bidayah : Studi Ilmu-Ilmu Keislaman, 9*.
- Riyana, Cepy. Media pembelajaran. KEMENAG RI, 2012
- Sanusi, Hary Priatna. "Peran Guru PAI Dalam pengembangan Nuansa religius di sekolah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim 11.2* (2013): 143-153
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., & Dwi R, S. F. (2024). *Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. 18*(1), 205–218.

- Sitepu, E. N. (2021). Media Pembelajaran Brbasis Digital. *Prosiding Pendidikan Dasar, 1*(1). <https://doi.org/10.34007/ppd.v1.1.195>
- Sitepu, Ekalias Noka. "Media Pembelajaran Berbasis Digital." *Prosiding Pendidikan Dasar 1.1* (2022): 242-248.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Soemantri, Sandha. "Pelatihan membuat media pembelajaran digital." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 3.1* (2019): 64-69.
- Wahyudi. (2010). Standar Kompetensi Profesional Guru. *Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora, 1*(2).
- Winda, Rose, and Febrina Dafit. "Analisis kesulitan guru dalam penggunaan media pembelajaran online di sekolah dasar." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran 4.2* (2021): 211-221.